

BAB IV PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

1. Tingginya Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas: Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Ngawi sangat tinggi, dengan ruas jalan Ngawi-Mantingan mencatat angka kecelakaan tertinggi selama periode 2019–2023. Faktor utama penyebab kecelakaan adalah human error yang mencapai 93,52%.
2. Identifikasi Lokasi Rawan Kecelakaan: Analisis menggunakan metode EAN dan BKA mengidentifikasi beberapa ruas jalan sebagai "blacksite," yaitu Jalan Ngawi-Mantingan, Ngawi-Caruban, Ngawi-Jogorogo, dan Ngawi- Maospati. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi segera pada lokasi- lokasi ini.
3. Konsep Vision Zero: Penerapan konsep Vision Zero di Indonesia dapat memberikan solusi untuk menurunkan angka kematian akibat kecelakaan dengan melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah, perancang jalan, penegak hukum, dan masyarakat.
4. Kondisi Infrastruktur dan Penunjang Jalan: Beberapa ruas jalan menunjukkan perlengkapan jalan yang kurang optimal, seperti marka jalan yang pudar, trotoar rusak, hingga lampu peringatan yang tidak berfungsi maksimal.
5. Kegiatan Magang: Kegiatan magang memberikan kesempatan kepada taruna untuk memahami kondisi nyata dalam manajemen keselamatan lalu lintas dan menyusun rekomendasi berbasis data.

IV.2 Saran

1. Perbaikan Infrastruktur Jalan: Pemerintah Kabupaten Ngawi perlu memperbaiki kondisi infrastruktur di lokasi blacksite, seperti meningkatkan kualitas marka jalan, menambah rambu lalu lintas, dan memperbaiki trotoar serta median jalan.

2. Implementasi Konsep Vision Zero: Pemerintah daerah dapat mulai mengadopsi prinsip Vision Zero untuk mengurangi angka kecelakaan melalui pendekatan berbasis data, desain jalan yang aman, dan edukasi bagi masyarakat.
3. Penguatan Penegakan Hukum: Tingkatkan pengawasan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas untuk mengurangi faktor human error yang mendominasi penyebab kecelakaan.
4. Edukasi dan Sosialisasi: Lakukan program edukasi berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas, termasuk pelatihan bagi pengemudi dan pengguna jalan.
5. Kerja Sama Antarsektor: Perlu sinergi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat dalam mengelola keselamatan lalu lintas, termasuk penggunaan hasil penelitian dari kegiatan magang sebagai pedoman perbaikan

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiati, S., & Mutiara, D. T. (2020). STUDI KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANSPORTASI DI PERLINTASAN SEBIDANG ANTARA JALAN REL DENGAN JALAN UMUM (Studi Kasus Perlintasan Kereta Api Di Jalan Padang, Bantan Timur, Kecamatan Medan Tembung). 2(1), 31–41.
- Aswad, Y. (2013). Studi Kelayakan Perlintasan Sebidang antara Jalan Kereta Api dengan Jalan Raya. Jurnal Ilmu Dan Terapan Bidang Teknik Sipil, 19, 183–189.
- Azizah, F. L., Lesmana, H., & Fitrianiingsih, A. (2017). UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS DI RUAS JALAN NGAWI-MANTINGAN KABUPATEN NGAWI. 49–57.
- Dzulfadhli. (2018). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN PANGKEP. 3(2), 91–102.
- Ernawati, D. A. (2019). PENENTUAN LOKASI RAWAN KECELAKAAN LALU LINTAS DENGAN PENDEKATAN FASILITAS PERLENGKAPAN JALAN. 15(1), 65–74.
- Ferrier, K., Shahum, L., Gag, L., & Thompson, S. (2017). Vision, Strategies, Action: Guidelines for an Effective Vision Zero Action Plan. December.
- Kementerian Perhubungan. (2020). Badan Pengembangan SDM Perhubungan. 1(8), 3811308.
- Oktopianto, Y., Prasetyo, T., & Arief, Y. M. (2021). Analisis Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan Kabupaten Karanganyar. 5(2), 201–214.
- PKJI. (2023). Kementrian Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Bina Marga. Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia, 021, 7393938.
- Qofifah, F. D. (2024). (2024). ANALISIS PENERAPAN PRINSIP VISION ZERO DI PROVINSI SUMATERA BARAT. 2020, 1–14.
- Ruliaty. (2011). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Dinas

Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kabupaten
Bulukumba. 7(2), 24–35.

- Safarpour, H., Khorasani-Zavareh, D., Soori, H., Bagheri-Lankarani, K.,
Ghomian, Z., & Mohammadi, R. (2020). Vision Zero: Evolution History
and Developing Trend in Road Safety: A Scoping
Review. *Trauma Monthly*, 25(6), 275–286.
<https://doi.org/10.30491/TM.2020.244740.1166>
- UU RI No 22 Tahun. (2009). Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Issue 57).
- Widiawan, B., Purnomo, F. E., & Kautsar, S. (2017). Sistem Peringatan Pada
Perlindungan Sebidang Tidak Berpintu Menggunakan Kontroler Arduino.
261–264.